

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN
PENDAPATAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KECAMATAN
LOWOKWARU KOTA MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

FRANSISKA XAVERIA SUMUNG

2015110030

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2019**

RINGKASAN

Pembangunan suatu daerah tentunya memerlukan dana yang bersumber dari daerah itu sendiri hal ini menjadi acuan agar daerah tersebut tidak hanya bergantung pada pendanaan yang datang dari pemerintah pusat Pendapatan dari seseorang merupakan hasil penjualan produksi yang dimilikinya di sektor produksi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan metode pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi dan kuesioner. Hasil analisis menunjukkan bahwa Faktor yang berpengaruh positif dan signifikan dalam penelitian ini yaitu Modal dan Tenaga Kerja sedangkan Lama Usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Dengan demikian maka Lama Usaha tidak dapat menjamin peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, hal ini dikarenakan penyebaran UMKM khususnya Kecamatan Lowokwaru Kota Malang sangatlah Luas dan banyak UMKM yang cenderung sama. Dalam penelitian ini faktor yang berpengaruh paling dominan yaitu Modal, Modal adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan tingkat pendapatan UMKM di Kelurahan Tlogomas Malang.

Kata Kunci: Pendapatan, Peningkatan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan di daerah perkotaan dan ketersediaan fasilitas umum di perkotaan tentunya lebih menarik, hal ini tentunya telah menyebabkan peningkatan arus urbanisasi dan penyebab dari masalah baru di daerah perkotaan yaitu urbanisasi berlebihan yang bisa membuat daerah perkotaan menjadi padat daerah penduduk dan menyebabkan masalah sosial dan ekonomi (Kuncoro, 2012: 220-222), misalnya di bidang ketenagakerjaan. Keterbatasan sektor kerja formal dalam menampung tenaga kerja menyebabkan pencari kerja untuk memilih sektor informal sebagai bidang mata pencaharian. BPS, 2018 menyatakan bahwa mayoritas penduduk Indonesia bekerja di sektor informal, yaitu sebanyak 56,84% dari keseluruhan tenaga kerja yang ada di Indonesia.

Indikator yang pertumbuhan ekonomi terletak pada pemerintah dan masyarakat itu sendiri, pemerintah tentunya mengandalkan masyarakatnya sendiri dalam mengembangkan dan melakukan pembangunan menuju kesejahteraan yang diinginkan, tentunya pembangunan yang dimaksud yaitu bertujuan untuk meningkatkan struktur sosial, dan pertumbuhan ekonomi, dalam penanganan serta pengentasan kemiskinan. Tentunya pembangunan tersebut memiliki tujuan pencapaian menggunakan sumber daya yang ada di negara dan daerah itu sendiri.

Krisis ekonomi di Indonesia diawali dengan krisis moneter yang terjadi, namun demikian UMKM relatif lebih tahan dalam menghadapi krisis yang ada, persoalan ini tentunya berbeda dengan perusahaan dan bisnis skala besar yang mengalami kebangkrutan. Dengan demikian UMKM saat ini tentunya harus lebih mendapatkan perhatian penuh dari pemerintah dan masyarakat sehingga dapat dikembangkan secara kompetitif dengan pelaku ekonomi lainnya, pengembangan UMKM tentunya perlu dilakukan dengan pendekatan pemberdayaan usaha, hal ini dikarenakan UMKM adalah usaha kecil yang tumbuh dari masyarakat.

Usaha Mikro digolongkan dalam sektor informal, sektor informal sendiri adalah istilah yang berkenaan langsung dengan sejumlah kegiatan ekonomi yang saat ini merupakan salah satu manifestasi yang merambah di perkotaan. Sektor informal sendiri meliputi kegiatan-kegiatan bisnis yang terdiri dari bisnis perdagangan seperti pedagang, pedagang keliling serta pedagang kaki lima dan sektor bisnis jasa transportasi yang ada di masyarakat. Peran serta sektor informal tentunya di fokuskan pada masyarakat yang memiliki kelas ekonomi menengah kebawah.

Perkembangan Kota Malang sangatlah pesat, awalnya Kota Malang adalah Kota Agraris namun seiring berjalannya waktu Kota Malang menjadi salah satu kota industri, kemudian kota Malang saat ini menuju kota perdagangan dan jasa yang memiliki potensi besar dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi. Fasilitas, infrastruktur pendukung juga ikut berkembang pesat. Untuk menunjang serta menggali potensi dari sektor perpajakan tentunya sangat diperlukan inovasi dalam bentuk dukungan kepada para pelaku UMKM yang ada di Kota Malang.

Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah tentunya memiliki fungsi yang sangat penting tidak hanya bidang ketenagakerjaan dan kesejahteraan sosial namun hal yang diprediksikan dan dapat menstabilkan kesenjangan stabilitas sosial. Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan salah satu target pembangunan yang didasarkan pada komitmen yang dijalankan pemerintah dalam mendukung perkembangan ekonomi masyarakat. Pengembangan UMKM tentunya menjadi salah satu pendukung utama dalam upaya yang dilakukan untuk menunjang peningkatan pendapatan pada UMKM di Indonesia.

Modal merupakan salah satu indikator penting yang mampu menunjang kemajuan Usaha Mikro Kecil Menengah, jika modal yang dimiliki para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah tinggi tinggi tentunya UMKM yang dijalannya akan mengalami perkembangan pesat dan mampu bersaing, namun jika modal yang dimilikinya rendah tentunya Usaha tersebut akan mengalami penurunan pendapatan.

Usaha Mikro Kecil Menengah tentunya merupakan salah satu penopang perekonomian Indonesia, saat ini banyak UMKM yang berlomba-lomba meningkatkan usaha yang dimilikinya dengan perkembangan ini tentunya pemerintah sebagai pemegang kendali harus lebih memperhatikan UMKM yang sedang berkembang, UMKM berkembang dengan modal seadanya dan tentunya laba yang dihasilkan tidak sama seperti perusahaan besar pada umumnya, perkembangan dalam sektor informal ini perlu menjadi pusat perhatian pemerintah hal ini dikarenakan UMKM sendiri adalah salah satu penyokong perekonomian negara.

Perusahaan besar yang memiliki modal besar akan lebih dikembangkan dibandingkan UMKM. Modal adalah kunci awal dari setiap usaha di mana modal besar tentunya akan mempengaruhi pengembangan usaha. Ketersediaan modal yang besar dan berkelanjutan akan mempercepat proses produksi, yang pada akhirnya akan meningkatkan jumlah produksi yang dihasilkan sehingga pendapatan yang diperoleh akan semakin meningkat. Tenaga kerja tentunya merupakan salah satu bagian yang mampu mendorong peningkatan pendapatan pada Usaha

Mikro Kecil dan Menengah, selain itu dengan ditunjang oleh lama usaha tentunya akan meningkatkan pendapatan pada UMKM, namun dengan demikian bukan berarti peningkatan ekonomi masyarakat terlepas dari dukungan pemerintah Kota Malang, pentingnya partisipasi pemerintah sangat diperlukan guna mendukung stabilitas serta mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Kota Malang semakin berkembang pesat. Pentingnya partisipasi pemerintah sangat diperlukan guna mendukung stabilitas serta mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Kota Malang semakin berkembang pesat.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, maka adapun ketertarikan peneliti untuk meneliti tentang **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang”**

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi modal, tenaga kerja, dan lama usaha, berpengaruh terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang ?
2. Faktor-faktor apa yang berpengaruh paling dominan terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kec. Lowokwaru Kota Malang ?

1.3. Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja, dan lama usaha terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
2. Untuk mengetahui faktor yang berpengaruh paling dominan terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kec. Lowokwaru Kota Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini meliputi:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan perbendaharaan pengetahuan dan wawasan dan teori, terutama di daerah konsentrasi keuangan.
- b. Sebagai sumber informasi bagi pihak-pihak yang tertarik dalam melakukan penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

- a. Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, penelitian ini dapat menambah koleksi bacaan sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan dan menambah wawasan.
- b. Bagi masyarakat disekitar lokasi penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengalaman bagi masyarakat.
- c. Untuk UMKM yang tersebar di Kec. Lowokwaru Malang terkait dengan penelitian ini mampu memberikan informasi tentang bisnis dan masalah dan dapat digunakan sebagai masukan dalam penyusunan kebijakan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Su'ud, 2007, *Pengembangan ekonomi mikro, Nasional Conference*, Jakarta.

Ammar Allam Muhammad. 2019. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) Di Pasar Sunday Morning (Sunmor) Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA) Volume 21 Nomor 02. Universitas Jenderal Sudirman.*

Annisa Saputri. 2016. Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Industri Kecil (Studi Kasus Pada Industri Mebel di Kelurahan Tunjung Sekar Kota Malang). *Jurnal Ilmiah. Vol. 3 No2.*

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Baridwan, Zaki. 2011. *Intermediate Accounting Edisi Delapan*. Yogyakarta Bernstein, L.A. dan John, J. Wild. (2003). *Financial Statement Analysis. Edisi.*

Brenda Moniaga Rapunzel, 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat pendapatan Pada Pemilik Warung Sembako Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Volume 17 No. 02 Tahun 2017*. Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Manado.

Fitria,AiniNoor.2014.“*AnalisisFaktor-FaktorYangMempengaruhiPendapatan Pedagang Tape Singkong Di Kota Probolinggo*”. Universitas Brawijaya.Malang.

JulianaVenti. 2018. Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Keberhasilan Usaha Penjualan Buah-Buahan Di Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis Volume 2, Nomor 5 (2018): 341-352. Universitas Bangka Belitung.*

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D* Bandung :Alfabeta.